PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 PALOPO

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

KARDILLAH
16.0206.0025

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 PALOPO

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh:

KARDILLAH
16. 0206. 0025

Pembimbing:

1. **Dr. Nurdin K, M.Pd.**
2. **Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.**

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kardillah
Nim	: 16 0206 0025
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,

KARDILLAH

NIM. 16 0206 0025

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Kardillah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0025 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, Tanggal 05 Mei 2021 bertepatan dengan 23 Syawal 1442 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 Mei **2021**

TIM PENGUJI

1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(	)
2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.	Penguji I	(	)
3. Muh. Hajarul Aswad, M.Si.	Penguji II	(	)
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.	Pembimbing I	(	)
5. Nilam Permatasari., S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(	)

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Hj. Tursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

IAIN PALOPO

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Palopo*, yang ditulis oleh *Kardillah*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *16 0206 0025* Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu 04 Mei 2021. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyataakaan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah.*

TIM PENGUJI

1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. ( )
   Ketua Sidang Tanggal:
2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. ( )
   Penguji I Tanggal:
3. Muh. Hajarul Aswad, M.Si. ( )
   Penguji II Tanggal:
4. Dr. Nurdin K, M.Pd. ( )
   Pembimbing I Tanggal:
5. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. ( )
   Pembimbing II Tanggal:

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَـمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالـمُرْسَلِيْنَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut-Nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.

IAIN PALOPO

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. dan Nilam Permatasari S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skrpsi ini.
7. Madehang, S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kasman dan Ibunda Nurhana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu

IAIN PALOPO

dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt, Aamiin.

Palopo,

Kardillah
NIM: 16 0206 0025

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

IAIN PALOPO

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*fatḥah*	a	a
ـِ	*kasrah*	i	i
ـُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

IAIN PALOPO

Contoh:

كيف :*kaifa*

هول: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا | ... ى	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِـى	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ـُـو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

مات:*māta*

رمي : *rāmā*

قيل: *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fādilah*

IAIN PALOPO

احكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ـّ sydīd ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا:*rabbanā*

نجينا: *najjainā*

الحق: *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدوّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasra (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربى: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس: *al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

الزلزلة: *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفلسفة: *al-falsafah*

البلاد: *al-bilādu*

IAIN PALOPO

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون: *ta’murūna*

النوْع: *al-nau’*

شيْء: *syai’un*

امرت: *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari al-Qur’ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba’*īn al-Nawāwī*

Risālah fi Ri’āyahal-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

دين الله*dīnullāh* بالله*billāh*

adapun tā’ marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

IAIN PALOPO

هم فئ رحمةالله*hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan:Rusyid,Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

IAIN PALOPO

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../..:..)= (QS. Al-Baqarah/2:4)

HR = Hadis Riwayat

Wakamad = Wakil Kepala Madrasah

VIF = Variance Inflation Factor

BP/BK = Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Konseling

UKS = Usaha Kesehatan Sekolah

RT/RW = Rukun Tetangga/Rukun Warga

DS =Dual Screen

SMP = Sekolah Menengah Pertama

R = Korelasi

Ho = Hipotesis Nihil

Ha = Hipotesis Alternatif

SPSS = Statistical Product and Service Solutions

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....**i**

HALAMAN PERSETUJUAN .....**ii**

NOTA DINAS PEMBIMBING.....**iii**

PRAKATA.....**iv**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....**vii**

DAFTAR ISI.....**xiv**

DAFTAR AYAT.....**xvi**

DAFTAR TABEL .....**xvii**

DAFTAR GAMBAR.....**xix**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xx**

ABSTRAK .....**xxi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Manfaat Penelitian.....7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....8
B. Landasan Teori.....10
C. Kerangka Fikir.....21
D. Hipotesis Deskriptif.....21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....25

IAIN PALOPO

C. Definisi Operasional Variabel 25
D. Populasi dan Sampel..... 26
E. Teknik Pengumpulan Data 26
F. Instrumen Penelitian..... 28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... 32
H. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 41
B. Pembahasan 61

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 67
B. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q. S. Ali ‘Imran/3:4 20

IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Pemimpin 15

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Gaya Kepemimpinan 29

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 30

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kinerja Guru 31

Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Isi 33

Tabel 3.5 Interprestasi Realibilitas 35

Tebal 3.6 Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 37

Tabel 4.1 Daftar Nama Pemimpin SMP Negeri 2 Palopo 42

Tabel 4.2 Keadaan Sarana Dan Prasarana 43

Tabel 4.3 Validator Instrumen Penelitian 45

Tabel 4.4 Validitas Data Angket untuk Penelitian Gaya Kepemimpinan 46

Tabel 4.5 Interprestasi Validitas Isi 46

Tabel 4.6 Validitas Data Angket untuk Penelitian Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 47

Tabel 4.7 Validitas Data Angket untuk Penelitian Kinerja Guru 47

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan 48

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 49

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Kinerja Guru 49

Tabel 4.11 Perolehan Hasil Gaya Kepemimpinan 50

Tabel 4.12 Perolehan Presentase Kategori Gaya Kepemimpinan 50

Tabel 4.13 Perolehan Hasil Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 51

Tabel 4.14 Perolehan Presentase Kategori Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah 51

Tabel 4.15 Perolehan Hasil Kinerja Guru 52

Tabel 4.16 Perolehan Presentase Kategori Kinera Guru 52

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov 53

IAIN PALOPO

Tabel 4.18 Uji Linearitas Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru 54

Tabel 4.19 Uji Linearitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru..... 55

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas..... 56

Tabel 4.21 Analisis Regresi Linear Berganda Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru 56

Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (F)..... 58

Tabel 4.23 Koefisien Determinasi..... 59

Tabel 4.24 Hasil Uji Parsial (T) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru 59

Tabel 4.25 Koefisien Determinasi Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru 60

Tabel 4.26 Hasil Uji Parsial (T) Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru..... 60

Tabel 4.27 Koefisien Determinasi Deterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru 61

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 21

Gambar 3.1 Desain Penelitian Hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y 24

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama-nama Guru SMP Negeri 2 Palopo .....
Lampiran 2 Angket Penelitian .....
Lampiran 3 Hasil Penelitian Angket Gaya Kepemimpinan.....
Lampiran 4 Hasil Penelitian Angket Keterampilan Manajerial.....
Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket Kinerja Guru.....
Lampiran 6 Uji Validitas.....
Lampiran 7 Surat Keterangan Meneliti dari KESBANG.....
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Meneliti di MAN Palopo.....
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Mengaji.....
Lampiran 10 Dokumentasi.....
Lampiran 11 Riwayat Hidup.....

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Kardillah, 2021 "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Palopo". Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Nurdin K, M.Pd. dan Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah, keterampilan manajerial dan kinerja di SMP Negeri 2 palopo; untuk mengetahui persepsi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo; untuk mengetahui persepsi pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 palopo; untuk mengetahui pengaruh secara simultan gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 palopo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *ex-post facto* asosiatif. Adapun jumlah populasi adalah 46 guru dengan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sampel yang digunakan sebanyak 46 guru. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dengan menggunakan program SPSS vers. 20 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa gaya kepemimpinan pada SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 59%. Sedangkan keterampilan manaerial kepala sekolah pada SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 59%. Serta kinerja guru pada SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 61%. Hasil analisis regresi untuk pengaruh X1 terhadap Y Sebesar 0,00<0,05 dan nilai T hitung sebesar 8,28 >T table sebesar 1,68 sehingga terdapat pengaruh secara parsial X1 terhadap Y. Sedangkan hasil analisis regresi untuk pengaruh X2 terhadap Y Sebesar 0,00<0,05 dan nilai T hitung sebesar 5,70 >T table sebesar 1,68 sehingga terdapat pengaruh secara parsial X2 terhadap Y. Selain itu diperoleh F hitung 34,807 > F tabel 3,21 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. R^2 (R square) sebesar 0,618 atau 61,8% pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Guru

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Kardillah, 2021 "The Influence of Leadership Style and Managerial Skills of Principals on Teacher Performance at SMP Negeri 2 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Nurdin K, M.Pd. and Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.

This thesis discusses the Influence of Leadership Style and Managerial Skills of Principals on Teacher Performance at SMP Negeri 2 Palopo. This study aims: to describe the principal's leadership style, managerial skills and performance in SMP Negeri 2 Palopo; to determine the perception of the influence of leadership style on teacher performance at SMP Negeri 2 Palopo; to determine the perception of the effect of principal managerial skills on teacher performance at SMP Negeri 2 Palopo; to determine the simultaneous influence of leadership style and managerial skills of principals on teacher performance at SMP Negeri 2 Palopo.

This research uses quantitative research methods with an associative ex-post facto research design. The total population is 46 teachers with sampling using saturated samples, the sample used is 46 teachers. The research instrument used a questionnaire and documentation while the statistical analysis techniques used to process the resulting data, namely descriptive statistical analysis and inferential analysis using the multiple linear regression equation Y = a + b1X1 + b2X2 using the SPSS vers program. 20 for windows.

Based on the results of the analysis, the leadership style at SMP Negeri 2 Palopo is in the good category with a percentage of 59%. Meanwhile, the managerial skills of the principal at SMP Negeri 2 Palopo were in the good category with a percentage of 59%. And the teacher's performance at SMP Negeri 2 Palopo is in the good category with a percentage of 61%. The result of regression analysis for the effect of X1 on Y is 0.00 <0.05 and the T value is 8.28> T table is 1.68 so that there is a partial effect of X1 on Y. While the results of the regression analysis for the effect of X2 on Y are 0.00 <0.05 and the T value of 5.70> T table of 1.68 so that there is a partial effect of X2 on Y. In addition, it is obtained that F counts 34.807> F table 3.21 so it can be concluded that there is an influence of X1 and X2 simultaneously to Y. R2 (R square) of 0.618 or 61.8% positive influence on teacher performance at SMP Negeri 2 Palopo.

Keywords: Leadership Style, Principal Managerial Skills, Teacher Performance

IAIN PALOPO

نبذة مختصرة

كارديلا ، 2021 "تأثير أسلوب القيادة والمهارات الإدارية للمدراء على أداء المعلم في SMP Negeri 2 Palopo". أطروحة ، برنامج دراسة الإدارة للتربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف د. نوردين ك ، M.Pd. ونيلام بيرماتاساري ، .S.Pd، M.Pd.

تناقش هذه الرسالة تأثير أسلوب القيادة والمهارات الإدارية للمدراء على أداء المعلم في SMP Negeri 2 Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: وصف أسلوب القيادة والمهارات الإدارية للأداء في SMP Negeri 2 Palopo. لتحديد تأثير أسلوب القيادة على أداء المعلم في SMP Negeri 2 Palopo ، لتحديد تأثير المهارات الإدارية للمديرين على أداء المعلم في SMP Negeri 2 Palopo ؛ لتحديد تأثير التأثير المتزامن لأسلوب القيادة والمهارات الإدارية لمديري المدارس على أداء المعلم في SMP Negeri 2 Palopo.

استخدمت هذه الدراسة طريقة بحث كمي مع تصميم بحث تعاوني بأثر رجعي. كان مجموع السكان 46 معلمًا مع أخذ العينات. باستخدام عينات مشبعة ، كانت العينة المستخدمة 46 معلمة. استخدمت أداة البحث الاستبيان والتوثيق بينما استخدمت تقنيات التحليل الإحصائي لمعالجة البيانات الناتجة وهي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستنتاجي باستخدام معادلة الانحدار الخطي المتعدد Y = a + b1X1 + b2X2 + e باستخدام برنامج SPSS مقابل البرنامج. 20 للنوافذ.

بناءً على نتائج التحليل ، فإن أسلوب القيادة في SMP Negeri 2 Palopo في فئة جيدة بنسبة 59٪. وفي الوقت نفسه ، كانت المهارات الإدارية للمدير في SMP Negeri 2 Palopo في فئة جيدة بنسبة 59 ٪ ، وكان أداء المعلمين في SMP Negeri 2 Palopo في فئة جيدة بنسبة 61 ٪. بالإضافة إلى ذلك ، يتم الحصول على عدد F 34.807> جدول F 3.21 لذلك يمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا متزامنًا لـ X1 و X2 على Y. R2 (R مربع) من 0.618 أو 61.8٪ تأثير إيجابي على أداء المعلم في SMP Negeri 2 بالوبو.نتائج تحليل الانحدار لتأثير X1 على Y البالغة 0.00 <0.05 وقيمة T من 8.28> جدول T من 1.68 بحيث يكون هناك تأثير جزئي لـ X1 على Y. بينما نتائج تحليل الانحدار لـ تأثير X2 على Y هو 0.00 <0.05 وقيمة T من 5.70> جدول T تساوي 1.68 بحيث يكون هناك تأثير جزئي لـ X2 على Y.

IAIN PALOPO

الكلمات المفتاحية: أسلوب القيادة ، المهارات الإدارية الرئيسية ، أداء المعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik. Topik ini senantiasa memberikan daya tarik yang kuat pada seriap orang. Literatul-literatul tentang kepemiminan senantiasa memberikan penjelasan bagaimana menjadi pemimpin yang baik, sikap dan gaya yang sesuai dengan situasi kepemimpinan dan syarat-syarat pemimpin yang baik. Tidak ketinggalan tulisan ini juga bertujuan untuk memberikan uraian mengenai hal-hal yang baik dari kepemimpinan. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Suatu ungkapan mulia yang mengatakan bahwa pemimpin bertanggungjawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan merupakan ungkapan yang mendudukan posisi pemimpin dalam suatu organisasi pada posisi yang terpenting.[1] Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja guru menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh peserta didik atau orang tua peserta didik berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik.[2]

Dunia pendidikan ada tautan yang tidak dapat dipisahkan antara kualitas pendidikan, kinerja guru dan keterampilan manajerial kepala sekolah.

[1] Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 1

[2] Yusni Bastian, *Hubungan kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kinerja dengan Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan wonggeduku Kabupaten Konawe*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 2

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi siswa, itu sangat dipengaruhi oleh kinerja guru kinerja guru, sementara kinerja guru sangat dipengaruhi oleh keterampilan manajerial kepala sekolah. Kenyataan menunjukan bahwa keterampilan manajerial adalah keterampilan yang dibutuhkan oleh kepala sekolah untuk mengelolah guru. Keterampilan manajerial kepala sekolah memainkan peran penting dalam kegiatan peningkatan kinerja guru. Melalui keterampilan manajerial, kepala sekolah dapat memahami upaya yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kinerja guru.[1]

Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu factor penentu terciptanya iklim sekolah yang kondusif dan kinerja sekolah yang baik. Gaya mengandung makna tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam sikap, tindakan dan ucapan. Dalam konteks kepemimpinan, gaya dimaknai sebagai proses hubungan antara pimpinan dengan staf yang menampilkan sifat-sifat khas, watak, keterampilan, kecenderungan dan perhatian terhadap individu melalui interaksi. Gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh kepala sekolah merupakan implikasi dari kemampuannya mengelola kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritualnya.[2] Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus bertanggungjawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen

IAIN PALOPO

[1] Muhammad Fauzi, Syafruddin, Joni Rokhmat, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Kinerja, Program Studi Pendidikan Administrasi, Universitas Mataram, Indonesia.* Vol. 8 Vers. IV,2018, h. 1

[2] Abd. Kadim Masaong, Mpd. dan Arfan A. Tilome, M.H.I. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence* (*Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Untuk Meraih Kesuksesan Yang Gemilang*), (bandung: Alfabeta, 2011), h. 8

maupun kemampuan agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif dan efisien.[1]

Syafaruddin dan Asrul menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah suatu kualitas kegiatan-kegiatan dan integrasi di dalam situasi pendidikan. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.[2] Kepala sekolah sebagai manajer yang tugasnya adalah mengelola guru dituntut untuk memiliki keterampilan manajerial yang memadai.keterampilan manajerial kepala sekolah yaitu keterampilan hubungan manusia dalam peningkatan kinerja guru.penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan keterampilan manajerial kepala sekolah khususnya keterampilan hubungan manusia kepala sekolah dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kinerja guru melalui peran keterampilan manajerial kepala sekolah.[3] Agar proses pendidikan disekolah bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya maka diperlukan tenaga pengajar yang memadai dan berkualitas memiliki efektivitas kerja yang tinggi. Dengan demikian sangat penting untuk memperhatikan efektivitas dan terus diupayakan secara maksimal agar mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mewujudkn efektivitas kerja pegawai disekolah maka diperlukan peran kepemimpinan kepala sekolah, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasioanal No.28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah / madrasah yaitu

IAIN PALOPO

[1] Hasan Basri, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2015), h. 5

[2] Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 140

[3] Nafilatur Rohmah, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*, Studi Kasus Di SMP Negeri 26 Surabaya, Vol. 4, No. 4, 2014, h. 144

untuk memimpin dan mengelola pendidikan disekolah dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sumber daya manusia merupakan kunci utama keberhasilan sekolah oleh sebab itu kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangan pembangunan nasional.[1]

Hal ini diperoleh hasil wawancara dengan wakamad bidang humas bahwa Gaya kepemimpinan di SMP Negeri 2 Palopo dapat dikatakan baik walaupun masih ada beberapa hal yang menyebabkan kepala sekolah kurang menyediakan sarana pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai motivator bagi perkembangan dan kemajuan sekolah, maka dari itu kepala sekolah berperan penting untuk meningkatkan kinerja guru dalam mendidik dan menciptakan suasana nyaman bagi peserta didik. Dibalik keberhasilan pemimpin tentu adanya dukungan yang baik dari bawahannya, sebaliknya juga keberhasilan seorang bawahan tidak lepas dari pengaruh seorang pemimpin.

keterampilan manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo dapat dikatakan baik walaupun masih ada beberapa hal yang menyebabkan kepala sekolah kurang menunjukkan keterampilannya seperti pada keterampilan manusiawi kepala sekolah belum bisa memahami karakteristik semua guru. oleh karena itu pentingnnya sebuah motivasi dari dalam diri untuk menjalankan aktivitas yang menjadi tugas dan tanggungjawab sehari-hari.

IAIN PALOPO

[1] Munika Maduratna, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 05 Samarinda*, 2013, h. 71

Kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo dapat dikatakan baik walaupun masih ada beberapa hal yang menyebabkan beberapa sebagian guru kinerjanya kurang, seperti belum menguasai karakteristik setiap peserta didik, kurangnya komunikasi dengan peserta didik serta kurangnya penguasaan materi pembelajaran. Kinerja guru sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar,. Walaupun kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas cukup baik tetapi tidak didukung dengan kinerja kerja yang yang baik, maka pelaksanaan tugas tidak akan bisa diselesaikan dengan baik. Dengan adanya motivasi dan dukungan dari pemimpin maka akan membawa dampak kinerja yang tinggi dan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menyelidiki hubungan antara variabel satu dan variabel lain. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Palopo".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran kepemimpinan kepala sekolah, keterampilan manajerial dan kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimanakah persepsi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo?
3. Bagaiamanakah persepsi pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo?

IAIN PALOPO

4. Bagaimanakah pengaruh secara simultan gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah, keterampilan manajerial dan kinerja di SMP Negeri 2 palopo
2. Mengetahui persepsi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo
3. Mengetahui persepsi pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 palopo
4. Mengetahui pengaruh secara simultan gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan di sekolah.

b. Sebagai bahan masukan kepada pihak birokrasi agar senantiasa melakukan pengontrolan kepala sekolah lebih intensif dengan maksud agar setiap ada perubahan dapat terdokumentasi yang bernilai keilmuan.

IAIN PALOPO

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah khususnya bahwa kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah benar-benar sangat mendukung berhasil tidaknya pencapaian tujuan sekolah.

b. Sebagai masukan bagi para guru bahwa keberhasilan program kerja yang telah ditentukan tidah hanya menjadi tanggungjawab kepala sekolah namun juga tanggungjawab guru sehingga perlu adanya kinerja guru yang berkualitas dan dapat diandalkan.

c. Bagi guru dan karyawan, penelitian ini dapat membantu guru dan karyawan guna lebih meningkatkan kinerja yang dijalankan menjadi semakin baik.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan hubungan gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru di SMP Negeri 2 palopo sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

Penelitian Triwidiyanti mengkaji hubungan kompetensi dan kepemimpinan dengan kinerja guru SMP Negeri 8 palembang. Secara administratif dan psikologis kompetensi dan gaya kepemimpinan menentukan jalannya manajemen yang ada pada semua sekolah. Kepala sekolah menjalankan tugas yang multikompleks, karena kepala sekolah selain berfungsi sebagai administratif juga bertindak sebagai supervisor dan terkandang masih ikut mangajar pada sekolah yang dipimpinnya. Guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga untuk mewujudkannya harus didukung oleh guru-guru yang profesional dan dapat diandalkan. Dunia pendidikan tidak akan mengalami perubahan apapun sepanjang para guru tidak ada kompetensi, tidak adaptif dan antipatif terhadap perubahan.[1]

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan yaitu lokasi penelitian, Pembahasan di dalam jurnal tersebut memiliki sedikit persamaan yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan

[1] Triwidiyanti, *Hubungan Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru* SMP Negeri 8 Palembang, Universitas Tridinanti Palembang, h. 35

penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pembahasan yang sama dan menggunakan regresi yang sama yaitu regresi linear berganda.

Penelitian Paturusi, Achmad *contributions of leadership style, managerial skills of principals and compensation to the performance of teachers by American research institute for policy development*. Kepemimpinan adalah proses mempengarui kegiatan kelompok yang terorganisir menuju pencapaian tujuan yang berarti kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas suatu kelompok terorganisir untuk mencapai tujuannya. Kepemimpinan didefinisikan sebagai proses mempengaruhi dan mengarahkan karyawan untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka. Kinerja didefinisikan sebagai catatan hasil yang dihasilkan pada fungsi atau aktivitas pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu. Kinerja adalah sebuah pencapaian atau kontribusi, kuantitatif dan kualitatif yang mencapai tujuan. Kinerja yaitu hasil atau tingkat kesuksesan seseorang secara keseluruhan selama periode waktu tertentu, dinilai secara luas melalui faktor-faktor seperti standar kerja, target atau kriteria yang disepakati seelumnya, keberhasilan dalam melakukan pekerjaan ditentukan oleh kinerja.[2] Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang penelitian yang akan dilakukan yaitu judul dan lokasi yang berbeda, sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan yang sama dan menggunakan regresi yang sama yaitu regresi linear berganda.

IAIN PALOPO

[2] Paturusi, Achmad, *Kontribusi Gaya Kepemimpinan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Kompensasi Untuk Kinerja Guru,* Vol. 6, No. 4, 2017, h. 1-2

Penelitian David AO Aunga dan Obadia Masare pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di sekolah dasar di Arusha District Tanzania. Gaya kepemimpinan merupakan aspek penting dalam keberhasilan setiaporganisasi karena pengaruhnya pada karyawan kinerja. Dalam lingkungan sosial, ekonomi, dan terus berubah lingkungan teknologi, Kepemimpinan adalah hal yang lebih penting atribut manajemen saat ini daripada sebelumnya. Sedangkan manajer peduli dengan menyatukan sumber daya, mengembangkan strategi, mengatur dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan yang disepakati, kepemimpinan mempengaruhi fungsi manajemen. Kepemimpinan meningkat keefektifan dan kemahiran manajemen dan kinerja berkelanjutan dan efektif dan manajemen sumber daya. Gaya kepemimpinan yang tepat mengarah ke kinerja yang efektif di institusi pembelajaran.[3] Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan dan kinerja guru di sekolah dasar di arusha district. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan judul dan lokasi yang berbeda, sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan yang sama yaitu gaya kepemimpinan dan kinerja guru dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekataan kuantitatif.

IAIN PALOPO

B. Landasan Teori

1. Gaya Kepemimpinan

a. Pengertian gaya kepemimpian

Kepemimpinan adalah kemampuan mengetahui orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan. Definisi ini menggambarkan ide bahwa pemimpin

[3] David AO Aunga dan Obadia Masare, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar di Arusha District Tanzania, Vol. 4 (4), pp. 4-5, 2017, h. 1-2*

melibatkan orang lain dalam pencapaian tujuan. Menurut George Terry bahwa kepemimpinan adalah hubungan antara seorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi agar orang lain bersedia bekerja sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai apa yang diinginkan.[4]

Kepemimpinan berdasarkan perspektif psikologis artinya memandang sisi psikologis yang dimiliki kepala sekolah dalam hal kepemimpinan, di mana yang menjadi pengamatan dalam psikologis kepala sekolah yaitu cara memotivasi, cara pengambilan keputusan dan cara berkomunikasi.[5] Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu:

1) Kepala sekolah sebagai *educator*, bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, peserta didik, mengikuti perkembangan iptek dan memberi teladan yang baik.

2) Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi yaitu menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, mengatur tata usaha, peserta didik, ketenagaan, sarana dan prasarana.

3) Kepala sekolah sebagai *administrator*, bertanggungjawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan *administrative* di sekolahnya.

IAIN PALOPO

[4] Juwita Azizah, A Mik Mitra Gama, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 58

[5] Vonny Angeli Sudharta, dkk, *Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam perspektif Psikologi, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang*, Vol. 1, No. 3 h. 209

4) Kepala sekolah sebagai *supervisor*, supervise yaitu kegiatan mengamati, mengidentifikasi hal yang sudah benar, mana yang belum benar dan mana yang tidak benar dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan.

5) Kepala sekolah sebagai *leader*, kepemimpinan kepala sekolah salah satu faktor yang dapat mendorng sekolah dapat mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran sekolah melalui program yang dilaksanakan secara terancana dan bertahap.

6) Kepala sekolah sebagai *innovator*, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model pembelajran yang inovatif.

7) Kepala sekolah sebagai *motivator*, harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.[6]

Gaya kepemimpinan yaitu pola perilaku atau cara seorang pemimpin memengaruhi, menggerakkan dan memotivasi bawahan untuk melakukan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Indicator untuk menentukan gaya kepemimpinan yang digunakan adalah: (a) memprioritaskan pencapaian tujuan, (b) menilai pelaksanaan tugas dan menetapkan tenggat waktu untuk pelaksanaan tugas, (c) menetapkan standar tugas, (d) memberi bimbingan untuk bawahan, (e) melakukan pengawasan tugas yang ketat, (f) pengambilan keputusan, (g) bersikap ramah, (h)

IAIN PALOPO

[6] Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima*, 2017, h. 37

menjadi koperasi, (i) memberikan dukungan kepada bawahan, (j) menghargai gagasan orang lain, atau (k) curhat pada bawahan.[7]

Kepemimpinan sekolah adalah kapasitas pemimpin sekolah dalam memahami dan mengartikulasikan visi, misi dan strategi sekolah,meyakini bahwa sekolah adalah tempat untuk belajar, mempengaruhi, memberdayakan, membimbing, membentuk kultur, menjaga integritas, berani mengambil resiko sebagai pionir dalam pembaharuan,memotivasi,mendudukan sumber daya yang lainnya,menghargai orang lain dan selalu proaktif.[8] Kepemimpinan yaitu proses menggerakan manusia untuk meraih tujuan, Kepemimpinan memiliki tiga unsur: (1) Adanya tujuan yang menggerakkan manusia, (2) Adanya sekelompok orang, (3)Adanya pemimpin yang mengarahkan dan memberikan pengaruh kepada manusia.[9]

b. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan

1) Gaya kepemimpinan otoriter

Gaya kepemimpinan otoriter adalah gaya pemimpin yang memuaskan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggungjawab dipegang oleh pemimpin yang otoriter tersebut, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan.

IAIN PALOPO

---

[7] Paturusi, Achmad, *Kontribusi Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompensasi untuk Kinerja Guru*, Vol. 6, No. 4, 2017, h. 4

[8] Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima*, 2017, h. 35

[9] Annisa Syafrianti, *Hubungan Kpemeimpinan Kepala Madrasa dengan Kinerja Guru di MTS Negeri Lubuk Pakam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uniersitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan*, 2017, h. 8-9

2) Gaya kepemimpinan demokrasi

Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas sera tanggungjawab para bawahannya.

3) Gaya kepemimpinan bebas

Gaya kepemimpinan bebas ini pemimpinan terlibat dalam kuantitas yang kecil di mana para bawahannya yang seacra aktif menentukan tujuan dan penyelesaian masalah yang dihadapi.[10]

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan orang-orang yang mampu memimpin sekolah dan profesional dalam bidang kependidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah tersebut untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Berkaitan dengan hal tersebut juga dijelaskan oleh Rasullah saw dalam sebuah hadist:

IAIN PALOPO

[10] Agus jamaludin, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.KAHO IMDAHCITRA GARMENT Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI*, Vol.3, No.3, 2017, h. 164-165

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (رواه مسلم).

Terjemahnya:

> "Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' bersumber dari Ibnu Umar, dari Nabi s.a.w.; sesungguhnya beliau bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggungan jawab terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawab terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggungan jawab terhadap mereka. Seorang isteri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggungan jawab terhadap yang dipimpinnya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta suruannya, dan dia juga akan dimintai pertanggungan jawab terhadap apa yang dipimpinnnya. Dan ingat, setiap kamu adalah pemimpin. Setiap kamu akan dimintai pertanggungan jawab atas apa yang kamu pimpin." (HR. Muslim).[11]

2. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

a. Pengertian keterampilan manajerial kepala sekolah

Secara etimologi, istilah keterampilan berasal dari bahasa inggris yaitu *skill*, yang artinya kemahiran atau kecakapan.Secara *terminology* keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati.[13]

Keterampilan manajerial adalah keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi yang dilakukan

[11] Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Kepemimimpinan, Juz 2, No. 1829, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 187.

[13] Jamaluddin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,* Jurnal Idaraah, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 90

IAIN PALOPO

oleh seseorang dalam upaya mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk diarahkan dalam mencapai tuuan sekolah.[14]

Keterampilan manajerial kepala sekolah yaitu keterampilan hubungan manusia dalam peningkatan kinerja guru. Keterampilan manajerial kepala sekolah khususnya hubungan manusia kepala sekolah dan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya-upaya peningkatan kinerja guru melalui peran keterampilan manajerial kepala sekolah. Keterampilan hubngan manusia sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, terutama keterampilan dalam bekerjasama dengan guru akan terjalin hubungan manusia yang baik antara kepala sekolah dengan guru sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru.[15]

b. Jenis-jenis keterampilan manajerial kepala sekolah

1) Keterampilan konseptual (*Conceptual Skill*)

Keterampilan konsetual yaitu keterampilan yanag harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menentukan strategi, merencanakan, merusmuskan kebijakan, serta memutuskan sesuatu yang terjadi dalam organisasi termasuk sekolah sebagai lemabaga pendidikan.

2) Keterampilan hubungan dengan manusia (*Human Realtionship Skill*)

Keterampilan hubungan dengan manusia dalam organisasi pendidikan yaitu kemampuan kepala sekolah bekerjasama,berkomunikasi dengan personel

IAIN PALOPO

[14] Anis Sulandari, *Keterampilan Manaerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sidoarjo), Universitas Negeri Surabaya,* h. 2

[15] Nafilatur Rohmah, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru, Studi Kasus di SMP Negeri 26 Surabaya*, Volu. 4, 2014, h. 144

sekolah dalam rangka menciptakan suasana saling percaya terhadap program sekolah dan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru.

3) Keterampilan tehnikal (*Technical Skill*)

Keterampilan tehnikal yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan tehnikal yang diperlukan oleh kepala sekolah yaitu erat kaitannya dengan aplikasi pengetahuan tentang cara pengelolaan kelas, penggunaan metode pengajaran, tehnik evaluasi peseerta didik, tehnik pembuatan satuan acara pembelajaran, tehnik pengelolaan sarana dan prasana pendidikanm serta tehnik mengarahkan dan membina para guru di sekolah.[16]

Kemampuan manajerial adalah tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Mengikuti dari ini dimensi kemampuan manajerial dapat digambarkan sebagai fungsi perencanaan dengan indikator sebuah: (a) identifikasi masalah dan sumber daya potensial, (b) mengumpulkan, mengelola data dan informasi, (c) merumuskan visi dan misi sekolah, (d) mengambangkan program sekolah.[17]

3. Kinerja Guru

a. Pengertian kinerja guru

IAIN PALOPO

Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* (inggris) dapat diartikan sebagai tampilan prestasi kerja guru yang ditunjukkan hasil yang dicapai oleh guru atas pelaksanaan tugas professional dan fungsionalnya dalam

[16] Jamaluddin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. I, No. 1, 2017, h. 89

[17] Paturusi, Achmad, *Kontribusi Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompensasi untuk KinerjaGuru*, Vol. 6, No. 4, 2017, h. 4-5

pembeljaran yang telah ditentukan pada kurun waktu tertentu.[18] Kinerja guru yaitu kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus standar kemampuan professional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.[19]

Kinerja guru adalah kemampuan seseorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah diciptakan, mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk guru.[20] Ada cara untuk mengukur kinerja secara umum yaitu: (a) Kuantitas kerja, (b) Kualitas kerja, (c) Pengetahuan tentang pekerjaan, (d) Pendapat atau pernyataan yang disampaikan, (e) Keputusan yang diambil, (f) Perencanaan kerja, (g) Daerah organisasi kerja.[21] Jadi penilaian kinerja adalah cara terbaik untuk menilai atau mengukur pekerjaan seseorang. Jika kemampuan kerja guru bagus maka kinerjanya juga bagus akan semakin tinggi. Sebaliknya jika kemampuan kerja seorang guru tidak bagus maka kinerjanya juga akan semakin rendah.[22] Dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 bab IV pasal

IAIN PALOPO

[18] Jamaluddin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. I, No. 1, 2017, h. 89 Jamaluddin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. I, No. 1, 2017, h. 89

[19] Hary Susanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, Vol. 2, No. 2, 2012, h. 200

[20] Dionisius S. Situmorang, Victor G. Simanjuntak, AndikaTriansyah, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMPN DI TOHO*, h. 1

[21] Juwita Azizah, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 59

[22] Hagi Eka Gusman, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru Di SMP N Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 2

20 tentang guru dan dosen bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban untuk:

1) Merencanakan pembelajaran

Indikator kinerja guru merencakan pebelajaran

a) Merumuskan tujuan pembelajaran

b) Memeilih dan mengembangkan bahan pengajaran

c) Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar

2) Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu

Indikator kinerja guru melaksanakan proses pembelajaran yang bermtu

a) Menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang bervariasi

b) Memonitor seluruh pekerjaan peserta didik

c) Menjabarkan kompetensi dasar ke dalam unit-unit yang lebih kecil dengan mempertahankan pengetahuan prasyaratnya

3) Evaluasi hasil pembelajaran

Indikator kinerja guru mengevaluasi hasil pembelajaran

a) Menentukan strategi belajar

b) Memilih hasil belajar menggunakan waktu

c) Memperhitungkan daya yang mereka alokasikan

Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar merupakan bentuk kinerja guru.[23]

IAIN PALOPO

[23] LI Ahmad, http://Journal.UIN-Alauddin.ac.id/index.php/darah/article,download/413/3818 (2017)

b. Penilaian kinerja guru

Penilaian kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan tingkat kinerja lainnya atau dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci, guna mengebangkan suatu organisasi secara efektif dan efesian, karena adanya atau program yang lebih baik atas sumber daya manuasia yang ada dalam organisasi.

c. Manfaat penilaian kinerja guru

Penilaian kinerja guru memiliki manfaat bagi sekolah karena penilaian ini akan memberikan tingkat pencapaian dari standar, ukuran atau kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Sehingga kelemahan-kelemmahan yang terdapat dalam seorang guru dapat diatasi serta akan memberikan umpan balik kepada guru.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kinerja guru. Kinerja guru yang berkualitas dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap mutu pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal pembelajaran "keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentkan oleh kinerja guru." Kinerja guru dalam menjalankan tugasnya tidak dapat berdiri sendiri. Melainkan harus berhbngan dengan kepuasan kerja serta dipengaruhi juga oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu.[24]

Allah juga menganjurkan kepada hambanya untuk senantiasa selalu bekerja demi mencari rezeki agar mendapatkan apa yang sepantasnya sesuai apa

[24] R. Hidayatullah, *Jurnal Skripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP dan MTs* di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, (2018)

IAIN PALOPO

yang sudah dikerjakan. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. At-Taubah (9):105 sebagai berikut:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Terjemahnya:

> "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."[25]

Melihat khusus dibidang pendidikan, kinerja guru dapat dinyatakan sebagai karya guru dalam mencapai tugas utama mereka, yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik. Itulah tugas utama para guru saat itu menjadi standar kinerja, yaitu pencapaian tugas berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki guru untuk tugas mereka sebagai pendidik, guru, penasihat dan pelatih dengan demikian dapat dikatakan kinerja guru adalah hasil pekerjaan yang telah dicapai oleh para guru sebagai professional dalam melaksanakan tugas utama mereka dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevakuasi peserta didik. berdasarkan semua faktor di atas, kinerja guru dapat digambarkan sebagai hasil dari kedua kuantitatif dan pekerjaan kualitatif diraih oleh individu/guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan organisasi yang

IAIN PALOPO

[25] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mahkota, QS. At-Taubah(9):105, h. 201

ditetapkan oleh sekolahnya. Dimensi dan indikator kinerja guru adalah: (a) kualitas pekerjaan, (b) kecepatan dan ketepatan kerja, (c) inisiatif/inisiatif dalam pekerjaan, (d) kemampuan untuk bekerja, (e) komunikasi.[26]

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variable memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Berdasarkan kajian teori dari tiga variable penelitian gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka kerangka pemikiran yang digunakan untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.[27] kepala sekolah sebagai seorang pemimpin merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru dan keterampilan manajerial kepala sekolah melihat situasi dan keadaan tenaga pendidik maka pengaplikasian kepemimpinannya akan semakin tepat sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Gaya kepemimpinan yaitu pola perilaku atau cara seorang pemimpin memengaruhi, menggerakkan dan memotivasi bawahan untuk melakukan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Keterampilan manajerial adalah keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk diarahkan dalam mencapai tuuan sekolah. Kinerja guru yaitu kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

IAIN PALOPO

---

[26] Paturusi, Achmad, *Kontribusi Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompensasi Untuk Kinerja Guru*, Vol. 6, No. 4, 2017, h. 3

[27] Annisa Syafrianti, *Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasa Dengan Kinerja Guru di MTS Negeri Lubuk Pakam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan*, 2017, h. 31

Variabel gaya kepemimpinan dengan indikatornya disebut variabel X_1 dan keterampilan manajerial kepala sekolah indikatornya disebut variabel X_2, adapun kinerja guru indikatornya disebut variable Y. Penelaan selanjutnya yaitu bagaiamana hubungan satu sama lain dari tiga variabel tersebut. Apabila hubungan variable sudah signifikan maka kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 palopo dapat tercapai secara efektif. Sedangkan variable tidak signifikan maka kewajiban sekolah dan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dapat tercapai secara efektif. Kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

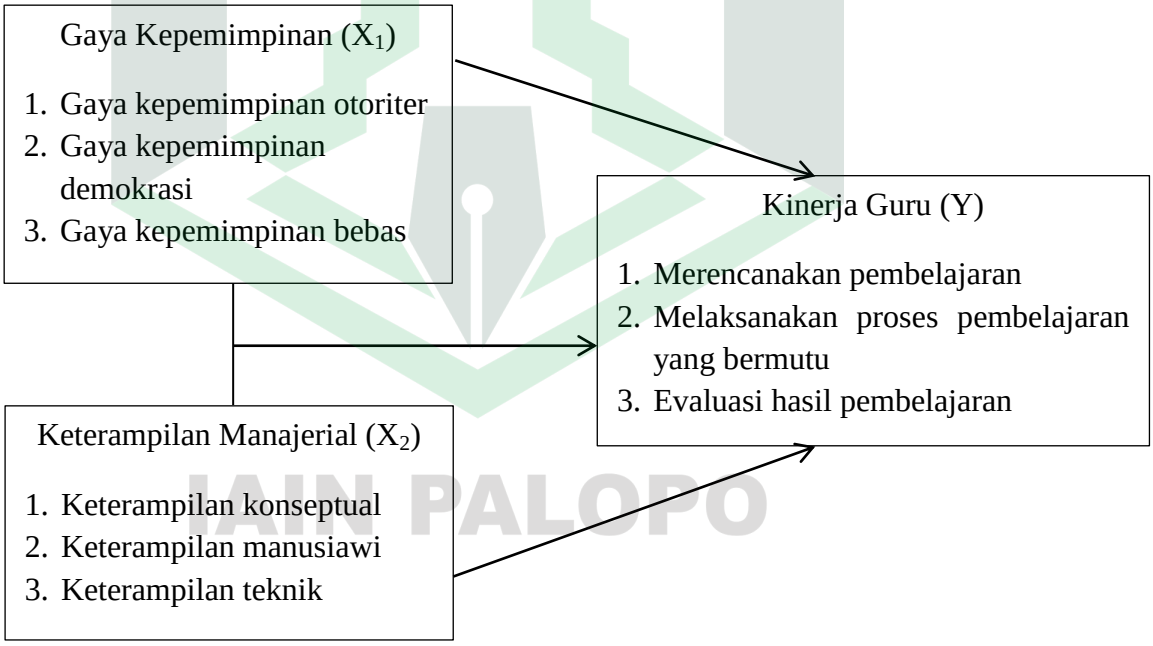

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

IAIN PALOPO

D. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[28] Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka teoritis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir maka dalam penelitian ini diajukan sebagai hipotesis:

1. Ho: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru
   Ha: Ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru
2. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial terhadap kinerja guru
   Ha: Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan manajerial terhadap kinerja guru
3. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial terhadap kinerja guru
   Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial terhadap kinerja guru

IAIN PALOPO

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto* asosiatif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat deskriptif. Menurut Sofyan Siregar penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Mengacu pada penelitian ini maka akan dikembangkan suatu teori gejala dalam penelitian.[1] Penelitian ini bersifat *ex-post facto* yang tergolong kedalam tingkatan asosiatif dalam bentuk kausal (sebab akibat) karena penelitian ini tidak menggunakan perlakukan yang sifatnya manipulasi atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel-variabel penelitian.

Hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat pada desain penelitian sebagai berikut:

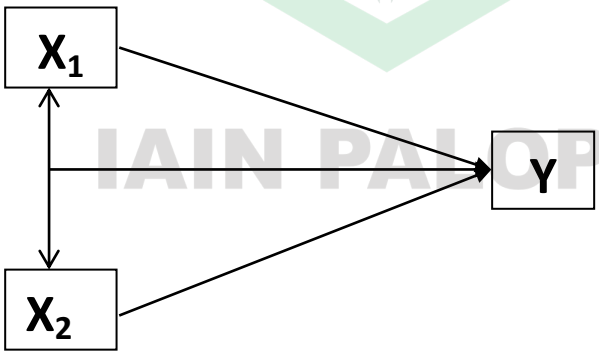

Gambar 3.1: Desain Penelitian Hubungan XI dan X2 terhadap Y.

[1] Sofyan Siregar,*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h. 15

Keterangan:

X_1 = Gaya kepemimpin

X_2 = Keterampilan manajerial

Y = kinerja guru

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penlitian

Penelitianini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palopo yang terletak di Jl. Simpurusiang No.12 palopo, RT/RW 0/0, Dsn. TOMARUNDUNG, Ds./kelu tomarundung, kec. Wara barat, kota Kel. Temalebba, Kec.Bara,Kota Palopo, Sulawesi selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada maret Tahun Ajaran 2021, Adapun waktu pnelitiannya yaitu pada pagi hari.

C. Definisi Operasional Variabel

Guna mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan ini, maka penulis memberikan pengertian dan maksud kata yang yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan yaitu pemimpin yang berorientasi pada bawahan membangun grup kerja yang terpadu dan memastikan anggotanya puas pada pekerjaan mereka dan menciptkan hubungan kemanusiaan yang baik. Adapun indikatornya yaitu kepala sekolah memberikan motivasi kepada bawahan, mementingkan kerjasama dengan bawahan, melibatkan guru dalam mengambil keputusan, bersifat membina hubungan kekeluargaan.

IAIN PALOPO

2. Keterampilan manajerial kepala sekolah adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan manjerial kepala sekolah melakukan kegiatan manajerial. Adapun indikatornya yaitu menciptakan suasana yang harmonis, membina kerjasama yang efektif, berkomunikasi secara efektif, mengatur tugas guru.

3. Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Adapun indikatornya yaitu tanggungjawab, motivasi kerja, inisiatif kinerja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri 2 palopo yang berjumlah 46 orang guru.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di sekolah SMP Negeri 2 Palopo yang berjumlah 46 orang guru.

IAIN PALOPO

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, observasi dan dokumentasi yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

a. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan presepsi tentang variabel yang diteliti.Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

b. Dokumentasi

IAIN PALOPO

Penelitian ini juga mengunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data tentang jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Palopo dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan proposal ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-

dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari dari pencatatn sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, sertifkat, undang-undang dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan (X_1), keterampilan manajerial kepala sekolah (X_2) dan kinerja guru (Y). Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* untuk mengukur ketiga variabel penelitian.

Adapun skor yang digunakan dalam skala *likert* dengan ketentuan sebagai berukut :

1. Sangat Setuju (diberi skor 4)
2. Setuju (diberi skor 3)
3. Kurang Setuju (diberi skor 2)
4. Tidak Setuju (diberi skor 1)

Adapun kisi-kisi intsrumen penelitian pengaruh gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo.

IAIN PALOPO

Tabel 3.1 Kisi-kisi Gaya Kepemimpinan

No	Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Gaya kepemimpinan otoriter	1. Segala keputusan sendiri diambil oleh pemimpin		7	3
		2. Tugas-tugas bawahan diperinci oleh pemimpin	10		
		3. Dalam bersikap kepada bawahan pemimpinan melibatkan perasaan pribadinya sehingga lebih bersifat subjektif		3	
2	Gaya kepemimpinan demokratis	1. Kemampuan mendorong para bawahan untuk menggunakan daya kognitif dan gaya nalarnya dalam pemecahan berbagai yang dihadapi	2		4
		2. Mendorong penggunaan daya inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaan tugas	9		
		3. Pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah	12		
		4. Hubungan antara pimpinan dan bawahan terjalin dengan baik	5		
3	Gaya kepemimpinan bebas	1. Pimpinan melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahannya	4		5

IAIN PALOPO

		2. Keputusan lebih banyak dibuat oleh bawahan		8	
		3. Kebijaksanaan lebih banyak dibuat oleh para bawahan		11	
		4. Pimpinan hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahannya		1	
		5. Hampir tidak ada pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan, atau kegiatan yang dilakukan para bawahannya		6	
Jumlah			**6**	**6**	**12**

Table 3.2 Instrumen Kisi-kisi Keterampilan Manajerail Kepala Sekolah

No	**Dimensi**	**Indikator**	**Alternatif Jawaban**		**Jumlah**
			Positif	**Negatif**	
1	Keterampilan konseptual	1. 1 kemampuan melakukan analisis		3	5
		1.2 tanggap terhadap perubahan		4	
		1.3 memanfaatkan peluang	6		
		1.4 menyampaikan gagasan	7		
		1.5 memberikan pertimbangan penyelesaian masalah	10		
2	Keterampilan manusiawi	2.1 keterampilan memotivasi orang lain untuk bekerja	9		3
		2.2 keterampilan mendengar orang lain		11	

IAIN PALOPO

		2.3 keterampilan mendengar orang lain		1	
3	Keterampilan teknik	3.1 memanfaatkan peralatan teknologi	2		3
		3.2 melaksanakan prosedur kerja	5		
		3.3 menangani gangguan pekerjaan		8	
Jumlah			**6**	**5**	**11**

Table 3.3 Instrumen Kisi-kisi kinerja Guru

No	**Aspek**	**Pernyataan**	**Butir**		**Jumlah**
			Positif	**Negatif**	
1	Kompetensi kepribadian	1.1 mantap	2		9
		1.2 stabil	6		
		1.3 dewasa	18		
		1.4 arif dan bijaksana	9		
		1.5 berwibawa	4		
		1.6 berakhlak mulia	16		
		1.7 menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat		8	
		1.8 mengevaluasi kinerja sendiri		12	
		1.9 mengembangkan diri secara berkelanjutan		3	
2	Kompetensi pedagogic	2.1 menguasai karakteristik peserta didik		10	7
		2. 2 menguasai teori belajar dan prinsip-		15	

IAIN PALOPO

		prinsip pembelajaran yang mendidik			
		2. 3 pengembangan kurikulum	5		
		2. 4 kegiatan pembelajaran yang mendidik	17		
		2.5 pengembangan potensi peserta didik	13		
		2.6 komunikasi dengan peserta didik	7		
		2.7 penilaian dengan evaluasi	21		
3	Kompetensi professional	3.1 menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi		4	2
		3.2. menguasai struktur dan metode keilmuan		20	
4	Kompetensi sosial	4.1 kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	1		3
		4.2 mampu berkomunikasi dan bergauk secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan		19	
		4.3 mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar		11	
Jumlah			**12**	**9**	**21**

IAIN GORONTALO

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator.Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:[2]

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

[2] Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.113

IAIN PALOPO

Keterangan:

S = r – lo

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interprestasi sebagai berikut:[3]

Tabel 3.4 Interprestasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

(Sumber : Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.)

Selanjutnya, rancangan angket gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru diujicobakan terlebih dahulu di sekolah uji coba. Hasil pengerjaan instrumen di sekolah uji coba dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dengan teknik *product moment* dengan bantuan program *Software SPSS for windows ver. 20.*

Setelah diperoleh r_{xy}, kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan a = 5% dan dk = n – 1, untuk mengetahui skor masing-masing item

[3] Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81

IAIN PALOPO

pertanyaan dan pernyataan valid atau tidak. Butir item dikatakan valid jika $r_{ruang} > r_{tabel.}$ Hasil uji validitas variabel pendidikan dan latihan bahwa item pertanyaan mempunyai nilai *corrected item-total correlation* > r_{tabel} (0,60), adalah valid, sedangkan yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* < r_{tabel} (0,60), adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrumen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada variabel pendidikan dan latihan memiliki *corrected item-total correlation*> r_{tabel} (0,60), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai *alpha* menggunakan SPSS Ver. 20.

Adapun tolak ukur untuk menginterprestasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:[4]

Tabel 3.5 Interprestasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80 < r < 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r < 0,80	Tinggi
0,40 < r < 0,60	Cukup
0,20 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,20	Sangat Rendah

(Sumber ; M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.)

[4] M. Subana dan Sudrajat, *Dasaar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda. Untuk analisis data penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windowsver. 20*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif sebagai berikut:

a. Menghitung presentase (%) Skor Capaian Responden

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yangdidasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus presentase sebagai berikut :

$$P_r = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

IAIN PALOPO

Dengan :

P_r = Presntase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Selanjutnya diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap sub indikator diakumulasikan lagi untuk mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menentukan skor setiap sub indikator dengan mamakai formulasi rumus presentasi sebagai berikut :

$$P_r = \frac{sc}{st} x\ 100\%$$

Dengan :

Pr = Presentase capaian

SC = Jumlah skor capaian

ST = Jumlah skor ideal

100% = Jumlah tetap

IAIN PALOPO

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:[5]

[5] Yulia Rachmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru*, (Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2013) diakses tanggal 25 Desember 2018.

Tabel 3.6 Kategorisasi Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Rentang % Skor	Kategori
82,3 < skor < 100	Sangat baik
62,5 < skor < 82,3	Baik
43,8 < skor < 62,5	Cukup baik
0,0 < skor < 43,8	Tidak baik

2. Analisis Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)

Dalam regresi linear berganda, terdapat uji asumsi klasik yang yang harus dilakukan yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver. 20*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

$Y = X + B_1X_1$

$Y = X + B_2X_2$

$Y = X + B_1X_1 + B_2X_2$

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X_1) dan variabel terikat (X_2) dengan variabel (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X_1 dan X_2 diikuti dengan perubahan variabel Y.

Untuk mengetahui hubungan linieritas diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 20*. Apabila garis *linear regression*terlihat dari kiri bawah

IAIN PALOPO

ke kanan atas, berarti terjadi hubungan yang linear, dengan *R- Square* > 0,05. Sebaliknya, apabila garis *linear regression* terlihat datar dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan yang linear, dengan nilai *R- Square*< 0.05. Apabila akan melihat dari F_{tabel} maka, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memahami persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas, diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 20*, dapat diketahui melalui tabel *coefficients* pada kolom *collinearity statistics*.Apabila angka-angka pada kolom *tolerence* menunjukkan > 0.1 dan *VIF* menunjukkan < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila angka-angka pada kolom tolerence menunjukkan < 0.1 dan *VIF* menunjukkan > 10, maka terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda sebagai berikut :

$Y= a+b_1X_1+b_2X_2$

Keterangan :

Y = Variabel*dependent* (kinerja guru)

a = Konstanta persamaan regresi

IAIN PALOPO

X_1 = Variabel *independent* (gaya kepemimpinan)

X_2 = Variabel *independent* (keterampilan manajerial kepala sekolah)

b_1b_2 = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila(+) maka terjadi kenaikan,dan apabila(-) maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa (a) uji normalitas; (b) uji linearitas; (c) uji multikolinearitas dan selanjutnya akan dilakukan uji F.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur uji F ini adalah sebagai berikut:

a. Membandingkan F_{Hitung} dengan F_{tabel}

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

F_{hitung} = menggunakan program SPSS

F_{tabel}= tingkat signifikansi (α) = 5%

IAIN PALOPO

b. Berdasarkan probabolitas

H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05

H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.[6]

5. Koefisien Determinasi

Koefisisen determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui sebesar-besar kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu :

$KD = r^2 \times 100$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.[7]

IAIN PALOPO

[6] D Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik 1* (Jakarta: Mediakom, 2008), h. 79

[7] Ridwan, *Belajar Penelitian untuk Guru-Kartawa Penelitian Pemula*, (Cet.I: Bandung: Alfabeta, 2009), h. 139

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Palopo

SMP Negeri 2 Palopo didirikan pada tanggal 20 Juli 1965. Sejak itu nama SMP Negeri 2 Palopo mulai dikenal oleh masyarakat berkat keuletan dan kerja keras semua pihak terutama guru-guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan berusaha keras meningkatkan kemajuan SMP Negeri 2 Palopo. Pada tanggal 20 juli 1965 SMP Negeri 2 Palopo disahkan statusnya sebagai sekolah Negeri oleh Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka resmilah SMP Negeri 2 Palopo menyandang status sebagai sekolah Negeri. Sejak menyandang status Negeri, SMP Negeri 2 Palopo mulai diminati oleh berbagi kalangan masyarakat kota palopo dan bahkan sampai daerah lain. Ini terbukti bahwa setiap tahun SMP Negeri 2 Palopo mengalami perkembangan pesat dan prestasi gemilang, baik bidang Akademik maupun Non Akademik.

IAIN PALOPO

SMP Negeri 2 palopo terletak di Jl. Simpurusiang No. 12 Palopo kelurahan Tomarundung kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Hinggah tahun 2020 SMP Negeri 2 palopo telah mengalami 12 (dua belas) kali pergantian kepala sekolah. Pergantian pimpinan SMP Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan SMP Negeri 2 Palopo

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Yusuf Elere	1965-1977
2	Muh. Ali Hamid	1977-1992
3	M. Hasli	1992-1996
4	Sahlan Sapan, BA	1996-1998
5	Drs. Samsul, M.Si	1998-2003
6	Nurdin Ismail, S.Pd	2003-2006
7	Asrin, S.Pd., M.Pd	2006-2010
8	Samsuri, S.Pd., M,Pd	2010-2013
9	Drs. Idrus, M.Pd	2013-2014
10	Kartini, S.Pd., M.Pd	2014-2015
11	Drs. H. Imran	2015-2019
12	Suwarnita Sago Gani, SE.,MM	2019- Sekarang

Sumber: Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya sekolah yang berkarakter, kompetitif dalam prestasi dan berwawasan lingkngan.

2) Misi

a) Melasanakan kegiatan pembiasaan penguatan pendidikan karakter yaitu budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) shalat berjamaah dan ibadah, sarapan dan olahraga bersama.

b) Melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah (literasi baca tulis, literasi numerik, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan.

c) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.

d) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa.

IAIN PALOPO

e) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

f) Melaksanakan lomba wawasan wiyata mandala antar kelas.

g) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.

h) Terwujudnya budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, dan upaya pelestarian lingkungan hidup.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, peserta didik dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu, maksimalisasi antara peserta didik, guru, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian serius.

IAIN PALOPO

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Prasarana	Ket	Panjang	Lebar	Persentase Tingkat Kerusakan (%)	Status Kepemilikan
Kamar Mandi/WC Guru Perempuan		2	3	0	
Kamar Mandi/WC Perempuan		4	2	0	

Kamar Mandi/WC Siswa Laki	4	2	0
Lab. IPA	11.5	10.5	60
Laboratorium Komputer	9	8	0
Mushollah	9	9	0
Ruang BP/BK	8	4	0
Ruang guru (pinjam)	18	8	60
Ruang Kelas IX.A	9	9.5	0
Ruang Kelas IX.B	9	9.5	0
Ruang Kelas IX.C	9	9.5	0
Ruang Kelas IX.D	8	8.5	60
Ruang Kelas IX.E	9	9.5	0
Ruang Kelas IX.F	9	9.5	0
Ruang Kelas IX.G	8	8.5	0
Ruang Kelas IX.H	9	8	0
Ruang Kelas VII.A	8	8.5	0
Ruang Kelas VII.B	8	8.5	0
Ruang Kelas VII.C	8	8.5	0
Ruang Kelas VII.D	8	6	40
Ruang Kelas VII.E	8	7	40
Ruang Kelas VII.F	8	8	0
Ruang Kelas VII.G	8	8	0
Ruang Kelas VII.H	8	8	0
Ruang Kelas VIII.A	8	9	60
Ruang Kelas VIII.B	8	9	60
Ruang Kelas VIII.C	9	9.5	0
Ruang Kelas VIII.D	9	9.5	0
Ruang Kelas VIII.E	8	8.5	60
Ruang Kelas VIII.F	8	8.5	60
Ruang Kelas VIII.G	9	8	0
Ruang Kelas VIII.H	9	8	0
Ruang Perpustakaan	10	12	0
Ruang UKS	4	4	0
Tempat Berolahraga/bermain	29	25	0

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo

d. Keadaan Guru

IAIN PALOPO

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan penagajar, salah satu fungsi yang dimilki oleh seseorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan dan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik. Guru sebagai faktor penentu pendidikan dan seorang pegawai juga ikut menentukan kelanacaran proses belajar mengajar karena dimana pegawai tersebut bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar.

e. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor penentu dalam proses terbentuknya suatu karakter pada dirinya. Peserta didik adalah subyek sekaligus obyek pembelajaran, sebagai subyek karena peserta didik yang menentukan hasil belajar, sebagai obyek karena peserta didik menerima pembelajaran dari guru. Pada tahun 2021 peserta didik di SMP Negeri 2 Palopo berjumlah 738 orang peserta didik. Di kelas VII terdiri delapan kelas dan 246 peserta didik, kelas VIII terdiri dari delapan kelas dan 248 peserta didik dan di kelas IX terdiri dari delapan kelas dan 244 peserta didik.

IAIN PALOPO

2. Hasil Analisis Data

a. Validitas Instrumen

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang

pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli yang dimaksud ada pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Validator Instrumen Penelitian

NO	Nama	Pekerjaan
1	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd	Dosen
2	Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd	Dosen
3	Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd	Dosen

Pada validasi isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validasi yang dilakukan oleh ketiga validator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Validitas Data Angket untuk Penelitian Gaya kepemimpinan

Validator	item 1		item 2		item 3		item 4		item 5		item 6	
	Skor	S	Skor	S	skor	s	skor	s	skor	s	skor	S
validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
validator 2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
validator 3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
Σs	7		8		7		6		7		6	
V	0.78		0.89		0.78		0.67		0.78		0.67	

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0.759 . Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interprestasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

IAIN PALOPO

Tabel 4.5 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid
0,20-0,399	Tidak valid
0,40-0,599	Kurang valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat valid

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validitas isi gaya kepemimpinan dapat dikatakan memadai (valid)

Tabel 4.6 Validitas Data Angket untuk Penelitian keterampilan manajerial kepala sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
ΣS	6		8		7		6		7		6	
V	0.67		0.89		0.78		0.67		0.78		0.67	

IAIN PALOPO

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0.741. selanjutnya akan dibandingkan menggunakan intrepertasi, dapat dilihat pada tabel 4.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitas isi keterampilan manajerial kepala sekolah dapat dikatakan memadai (valid)

Tabel 4.7 Validitas Data Angket untuk Penilaian Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
Σs	7		8		7		6		7		6	
V	0.78		0.89		0.78		0.67		0.78		0.67	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0.759. selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpertasi, tapat dilihat pada tabel 4.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dan validitas isi kinerja guru dapat dikatakan memadai (valid).

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.Kehandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*> 0,60 atau lebih besar dari r tabel.

IAIN PALOPO

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Gaya kepemimpinan

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.561	12

Sumber : Hasil olah data *spss vers*. 20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket gaya kepemimpinan memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0.561.dengan demikian, berdasarkan tabel interprestasi reliabilitas, maka angket gaya kepemimpinan dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas keterampilan manajerial kepala sekolah

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.467	11

Sumber: Hasil olah data *spss ver*. 20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket keterampilan manajerial kepala sekolah memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0.467.Dengan demikian, berdasarkan tabel interprestasi reliabilitas, maka angket

IAIN PALOPO

keterampilan manajerial kepala sekolah dapat reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Realibility Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	21

Sumber: Hasil olah data spss ver. 20

Uji reliabilitas untuk angket kinerja guru diperoleh nilai r_{11} sebesar 0.745.dengan demikian, berdasarkan tabel interprestasi reliabilitias, maka angket kinerja guru dapat reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deksriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganilisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

IAIN PALOPO

a. Gaya kepemimpinan

Tabel 4.11 Perolehan Hasil gaya kepemimpinan

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
GAYA KEPEMIMPINAN	46	31,00	67,00	98,00	82,543	7,142	51,009
Valid N (listwise)	46						

Sumber: Hasil olah data menggunakan *spss ver 20*, tahun 2021

Tabel 4.12 Perolehan Presentase Kategori Gaya kepemimpinan

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82-100	Sangat Baik	19	41%
63-82	Baik	27	59%
44-63	Cukup Baik	0	0%
25-44	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		46	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan variabel gaya kepemimpinan diperoleh nilai *mean* sebesar 82,543 jika dikelompokkan menjadi 4 kategori pada table 4.12 termasuk dalam kategori “sangat baik”.

IAIN PALOPO

b. Keterampilan manajerial kepala sekolah

Tabel 4.13 Perolehan Hasil keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
KETERAMPILAN MANAJERIAL	46	32	66	98	82,347	6,633	44,010
Valid N (listwise)	46						

Sumber: Hasil analisis olah data menggunakan spss ver 20, tahun 2021

Tabel 4.14 Perolehan Presentase Kategori keterampilan manajerial kepala sekolah

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82-100	Sangat Baik	19	41%
63-82	Baik	27	59%
44-63	Cukup Baik	0	0%
25-44	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		46	100%

Sumber: hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2021

IAIN PALOPO

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan variabel keterampilan manajerial kepala sekolah diperoleh nilai *mean* sebesar 82,347 jika dikelompokkan menjadi 4 kategori pada table 4.14 termasuk dalam kategori "baik".

c. Kinerja Guru

Tabel 4.15 Perolehan Hasil Kinerja Guru

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
KINERJA GURU	46	31	69	100	82,260	7,075	50,064
Valid N (listwise)	46						

Sumber: Hasil olah data menggunakan spss ver 20, tahun 2021

Tabel 4.16 Perolehan Presentase Kategori Kinerja Guru

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82-100	Sangat Baik	19	41%
63-82	Baik	27	59%
44-63	Cukup Baik	0	0%
25-44	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		46	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan variabel kinerja guru diperoleh nilai *mean* sebesar 82,260 jika dikelompokkan menjadi 4 kategori pada table 4.16 termasuk dalam kategori “baik”.

4. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

IAIN PALOPO

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear berganda, terdapat asumsi klasik yang harus dilakukan meliputi:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas kolmogrov smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil normalitas kolmogrov sminorv dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37218951
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.102
Test statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a Test distribution is Normal.

IAIN PALOPO

b Calculated from data

Dari tabel 4.17 terlihat bahwa hasil uji normalitas kolmogrov smirnov diketahui nilai signifikansi 0,200> 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel penelitian. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi. Pengujiannya dapat dilakukan melalui program SPSS Ver. 20 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian dikatakan saling mempunyai hubungan yang linear bila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru

Anova table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * GAYA KEPEMIMPINAN	Between Groups	(Combined)	1504.708	11	136.792	6.216	.000
		Linearity	1371.768	1	1371.768	62.340	.000
		Deviation from Linearity	132.941	10	13.294	.604	.799
	Within Groups		748.161	34	22.005		
	Total		2252.870	45			

Sumber: Data linearitas menggunakan spss ver. 20, tahun 2021

Berdasarkan uji linearitas pada tabel Anova tersebut, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation From Linearity*sebesar 0,799. Karena sig. 0,799> 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel gaya kepemimpinan (X_1) dengan variabel kinerja guru (Y).

Tabel 4.19 Uji Linearitas Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * KETERAMPILAN MANAJERIAL	Between Groups	(Combined)	1318.961	13	101.459	3.476	.002
		Linearity	957.189	1	957.189	32.798	.000
		Deviation from Linearity	361.772	12	30.148	1.033	.444
	Within Groups		933.908	32	29.185		
	Total		2252.870	45			

Sumber: Data linaritas menggunakan spss ver. 20, tahun 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel Anova diatas, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,444. Karena sig. 0,444 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara sifnifikan antara variabel keterampilan manaerial kepala sekolah (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y)

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila nilai VIF (*Variance Inflantion Factor*) lebih dari 10,00 dan nilai tolerance kurang dari 0,100

IAIN PALOPO

maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai tolerance lebih dari 0,100. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.20 dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.623	8.334		2.594	.013		
	gaya kepemimpinan	.961	.206	.970	4.666	.000	.206	4.863
	keterampilan manajerial	-.226	.222	-.212	-1.022	.313	.206	4.863

a. Dependent Variable: kinerja guru

Sumber: Olah data multikolinearitas menggunakan spss ver. 20, tahun 2021

Dari tabel 4.20 terlihat bahwa semua variabel independen yaitu gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial memiliki nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, sehingga semua variabel independen bebas dari multikolinearitas.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru, digunakan analisa regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver. 20, hasil seperti termuat pada tabel dibawah ini:

IAIN PALOPO

Tabel 4.21 Analisis Regresi Linear Berganda Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.623	8.334		2.594	.013
	gaya kepemimpinan	.961	.206	.970	4.666	.000
	keterampilan manajerial	-.226	.222	-.212	-1.022	.313

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: Olah data regresi linear berganda menggunakan spss ver 20, tahun 2021

Dari data yang terlihat pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai konstanta regresi linear berganda 21,623, nilai koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan 0,961, nilai koefisien regresi keterampilan manajerial 0,226. Dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linear berganda $Y= a + b_1.X_1 + b_2.X_2$, maka dapat dibentuk persamaan regresinya yaitu: $Y= 21{,}623 + 0{,}961.X_1 - 0{,}226.X_2$ menunjukkan peningkatan satu poin gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah secara bersama-sama maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 21,623.

IAIN PALOPO

Berdasarkan hasil analisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,961. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa Ha diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara gaya kepimpinan terhadap kinerja guru, semakin tinggi gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah maka kinerja guru akan semakin meningkat. Semakin sebaliknya, semakin rendah gaya kepemimpinan yang dimiliki seorang kepala sekolah maka kinerja guru akan semakin menurun.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,313 dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,226. Nilai signifikansi 0,313 > 0,05 mengindikasikan bahwa Ha ditolak. Hasil ini mempunyai arti bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keterampilan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan demikian hipotesis kedua Ha ditolak. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, semakin tinggi keterampilan manajerial kepala sekolah yang dimiliki kepala sekolah maka kinerja guru akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan manajerial kepala sekolah yang dimiliki kepala sekolah maka kinerja guru akan menurun.

IAIN PALOPO

6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), pada uji ini variabel independen (X_1 dan X_2) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) ketika nilai signifikansi < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, sebaliknya tidak terdapat pengaruh ketiika nilai signifikansi > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun rumus untuk mencari F_{tabel} sebagai berikut: F_{tabel}= (K; N-K) jadi F_{tabel} pada penelitian ini ialah: F_{tabel}= (2 ; 44) = 2,26

Ket : N= Jumlah sampel

K= Jumlah variabel X

Selanjutnya untuk mengukur tingkat nyata pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dilakukan uji F. Pada uji ini ada satu perumusan hipotesis yaitu Ha = terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial terhadap kinerja guru. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut ini:

IAIN PALOPO

Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1392.648	2	696.324	34.807	.000[b]
	Residual	860.222	43	20.005		
	Total	2252.870	45			

a. Predictors: (Constant), keterampilan manajerial, gaya kepemimpinan

b. Dependent Variable: kinerja guru

Berdasarkan hasil pengolaan data pada tabel 4.22 dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34.407 > F_{tabel} sebesar 3,21 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 nilai ini > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X secara semultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23 Koefisien Determinasi

IAIN PALOPO

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786[a]	.618	.600	4.47271

Sumber: Diolah menggunakan spss vers. 20, tahun 2021

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi atau R Square sebesar 0,618. Nilai tersebut berasal

dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,786 x 0,786 = 0,618 hal ini mempnyai arti bahwa besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 61,8% dan sisanya 38,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

b. Uji Parsial (Uji T)

1) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Palopo

Table 4.24 koefisien determinasi gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780[a]	.61	.600	4.47494

a. Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan

b. Dependent Variable: kinerja guru

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi atau R *square* sebesar 0,61. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,780 x 0,780 = 0,61 hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh X_1 secara parsial terhadap Y adalah sebesar 61% dan sisanya 39% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

IAIN PALOPO

Tabel 4.25 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Guru

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,45(a)	,20	,187	6,37991

a Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Otoriter
b Dependent Variable: Kinerja Guru

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi atau R *square* sebesar 0,20. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,45 x 0,45 = 0,20 hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh gaya kepemimpinan otoriter secara parsial terhadap kinerja adalah sebesar 20% dan sisanya 80% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Tabel 4.26 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,38(a)	,15	,129	9,61704

a Predictors: (Constant), X12
b Dependent Variable: Y

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi atau R *square* sebesar 0,15. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,38 x 0,38 = 0,15 hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis secara parsial terhadap kinerja guru adalah sebesar 15% dan sisanya 75% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

IAIN PALOPO

Tabel 4.27 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Bebas terhadap Kinerja Guru

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,68(a)	,47	,456	5,21948

a Predictors: (Constant), X13
b Dependent Variable: Y

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi atau R *square* sebesar 0,47. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,68 x 0,68 = 0,47 hal ini mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh gaya kepemimpinan bebas secara parsial terhadap kinerja guru adalah sebesar 47% dan sisanya 53% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

2) Pengaruh Keterampilan Manajerial terhadap Kinerja Guru

Table 4.28 Koefisien Detertminasi Keterampilan manajerial terhadap Kinerja Guru

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.65[a]	.42	.412	5.42654

a. Predictors: (Constant), keterampilan manajerial

b. Dependent Variable: kinerja guru

IAIN PALOPO

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi atau R *square* sebesar 0,42. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,65 x 0,65 = 0,42 hal ini mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh X_2 secara parsial terhadap Y adalah

sebesar 42% dan sisanya 58% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah, keterampilan manajerial dan kinerja guru di SMP Negeri 2 Palopo

a. Gaya kepemimpinan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 2 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 12 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 46 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP Negeri 2 Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 46 responden dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan dapat dikatakan kategori baik dengan frekuensi sampel 27 orang dan persentase sebesar 59% dengan skor rata-ratanya yaitu 82,543 dan sisanya 41% dipengaruhi faktor lain.

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi atau R *square* sebesar 0,47. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,68 x 0,68 = 0,47 hal ini mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh gaya kepemimpinan bebas secara parsial terhadap kinerja guru adalah sebesar 47% dan sisanya 53% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

IAIN PALOPO

b. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 2 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 11 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 46 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP Negeri 2 Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 46 responden dapat diketahui bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dapat dikatakan kategori baik dengan frekuensi sampel 27 orang dan persentase sebesar 59% dengan skor rata-ratanya yaitu 82,347 dan sisanya 41% dipengaruhi faktor lain.

c. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 2 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 21 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 46 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP Negeri 2 Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 46 responden dapat diketahui bahwa kinerja guru dapat dikatakan baik dengan frekuensi sampel 28 orang dan persentase sebesar 61% dengan skor rata-ratanya yaitu 82,260 dan sisanya 39% dipengaruhi faktor lain.

2. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh gaya kepemimpinan dan kinerja guru secara signifikan. Terdapat pengaruh X1 secara signifikan terhadap Y. Adapun hasil regresi diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa Ha diterima.

IAIN PALOPO

berdasarkan hasil Uji statistik penelitian ini ada beberapa penelitiann yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu Penelitian David AO Aunga dan Obadia Masare pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di sekolah dasar di Arusha District Tanzania. Menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan dan kinerja guru di sekolah dasar sekolah di dewan arusha district.

Kepemimpinan sekolah adalah kapasitas pemimpin sekolah dalam memahami dan mengartikulasikan visi, misi dan strategi sekolah, meyakini bahwa sekolah adalah tempat untuk belajar, mempengaruhi, memberdayakan, membimbing, membentuk kultur, menjaga integritas, berani mengambil resiko sebagai pionir dalam pembaharuan,memotivasi,mendudukan sumber daya yang lainnya,menghargai orang lain dan selalu proaktif.

3. Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh keterampilan manajerial dan kinerja guru secara signifikan. Tidak terdapat pengaruh X2 secara signifikan terhadap Y. Adapun hasil regresi diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,313 > 0,05 mengindikasikan bahwa Ha ditolak.

Keterampilan manajerial adalah keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk melaksnakan tugas berdasarkan kompetensi yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk diarahkan dalam mencapai tujuan sekolah.

IAIN PALOPO

4. Pengaruh secara simultan Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manjerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan (X_1) dan keterampilan manajerial (X_2) terhadap kinerja guru (Y) secara simultan. Hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,00< 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 34,807> F_{tabel} sebesar 3,21. Sehingga terdapat pengaruh X1 dan X2 seacara simultan terhadap Y. adapun hasil analisis regresi untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai T hitung sebesar 8,28 > T table sebesar 1,68 sehingga terdapat pengaruh secara parsial X1 terhadap Y.

Berdasarkan hasil uji statistic penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung Penelitian paturusi, Achmad *contributions of leadership style, managerial skills of principals and compensation to the performance of teachers by American research institute for policy development*. Mennjukan bahwa terdapat pengaruh kontribusi gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan kompensasi kinerja guru sebesar 45,29%.

Kepemimpinan adalah proses mempengarui kegiatan kelompok yang terorganisir menuju pencapaian tujuan yang berarti kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas suatu kelompok terorganisir untuk mencapai tujuannya. Keterampilan manajerial kepala sekolah yaitu keterampilan hubungan manusia dalam peningkatan kinerja guru. Kinerja yaitu hasil atau tingkat kesuksesan seseorang

IAIN PALOPO

secara keseluruhan selama periode waktu tertentu, dinilai secara luas melalui faktor-faktor seperti standar kerja, target atau kriteria yang disepakati seelumnya, keberhasilan dalam melakukan pekerjaan ditentukan oleh kinerja.

IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Gaya Kepmimpinan Kepala Sekolah, Keterapilan Manajerial dan Kinerja Guru

a. Gaya Kepemimpinan pada SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 27 orang dan persentase sebesar 59%, dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 82,543. Tingginya hasil persentase gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 27 orang dan persentase sebesar 59%, dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 82,347. Tingginya hasil persentase keterampilan manajerial dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

c. Kinerja guru pada SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 28 orang dan persentase sebesar 61%, dan sisanya 39% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 82,260. Tingginya hasil persentase kinerja guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

IAIN PALOPO

2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) Terdapat pengaruh X1 secara signifikan terhadap Y. Hasil regresi diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa Ha diterima. Adapun nilai koefisien R^2 (R *square*) sebesar 0,61, hal ini mempunyai arti besarnya pengaruh X_1 secara parsial terhadap Y sebesar 61% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) tidak terdapat pengaruh X2 secara signifikan terhadap Y. Hasil regresi diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,313 > 0,05 mengindikasikan bahwa Ha ditolak., adapun nilai koefisien R^2 (R *square*) sebesar 0,42, hal ini mempunyai arti tidak berpengaruh X_2 secara parsial terhadap Y sebesar 42% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) gaya kepemimpinan (X_1) dan keterampilan manajerial kepala sekolah (X_2) terhadap kinera guru (Y) adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 34,807 serta F tabel sebesar 3,21 sehingga terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Adapun hasil analisis regresi untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai T hitung sebesar 8,28 > T table sebesar 1,68 sehingga terdapat pengaruh secara parsial X1 terhadap Y. koefisien R^2 (R square) sebesar 0,618, hal ini mempunyai arti besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2. secara simultan terhadap Y adalah sebesar 61,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

IAIN PALOPO

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah di SMP Negeri 2 Palopo :

1. Gaya kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, oleh karena itu pemimpin harus memberikan perhatian khusus pada para pegawai dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Keberhasilan kinerja guru adalah salah satu unsur dalam meningkatkan kinerja organisasi. Diharapkan dengan tercapainya gaya kepemimpinan yang baik maka kinerja guru pun akan semakin baik.
2. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer dalam sebuah pendidikan harus mampu memahami nilai dan norma yang menjadi dasar pembentukan kinerja organisasi yang positif di sekolah. Untuk selanjutnya kepala sekolah juga dituntut untuk mampu mengimplementasikan nilai dan norma tersebut dalam bentuk program dan kegiatan yang nyata, sesuai dengan bidang yang ada di sekolah.
3. Kinerja guru merupakan potensi atau daya yang dihasilkan oleh guru yang digunakan secara maksimal, untuk mencapai keluaran (output) yang lebih kreatif, generatif dan menghasilkan kebermanfaatan, dengan demikian guru harus meningkatkan kinerjanya agar dapat melakukan tugas dan fungsinya secara profesional.
4. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Paturusi, *Kontribusi Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial* Kepala *Sekolah Dan Kompensasi untuk Kinerja Guru*, Vol. 6, No. 4, 2017

Ahmad, LI, http://Journal.UIN-Alauddin.ac.id/index.php/darah/article,download/413/3818 (2017)

Angeli Sudharta, Vonny, dkk, *Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam perspektif Psikologi, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang*, Vol. 1, No. 3

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Aunga, David AO, dan Obadia Masare, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Indonesia Sekolah Dasar di Arusha District Tanzania, Vol. 4 (4), pp. 4-5, 2017*

Azizah, Juwita , *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*, Vol. 3, No. 1, 2017

Azwar, Syaifuddin, *Realibitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Basri, Hasan, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Pustaka setia, 2015

Bastian, Yusni, *Hubungan kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kinerja dengan Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan wonggeduku Kabupaten Konawe*, Vol. 1, No. 2, 2016

D Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik 1*, Jakarta: Mediakom, 2008

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mahkota, 1989, QS.Shaad(38):26

Fitrah, Muh.,*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima*, 2017

IAIN PALOPO

Gusman, Hagi Eka, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMP N Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*, Vol. 2, No. 1, 2014

Hasilridwan dan Sunanto, *Pengantar Statistika untuk Pendidkan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010

Husain, Abu Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Kepemimimpinan, Juz 2, No. 1829, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M)

Iskandar, Jamaluddin, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,* Jurnal Idaraah, Vol. 1, No. 1, 2017

Jamaludin, Agus, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.KAHO IMDAHCITRA GARMENT Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI*, Vol.3, No.3, 2017

Karweti, Engkay, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang*, Vol. 11, No. 2, 2010

M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005

Maduratna, Munika, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 05 Samarinda*, 2013

Masaong, Abd. Kadim., dan Drs. Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence* (*Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Untuk Meraih Kesuksesan Yang Gemilang*), bandung: Alfabeta, 2011

Muhammad Fauzi, dkk, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Kinerja, Program Studi Pendidikan Administrasi, Universitas Mataram, Indonesia.* Vol. 8 Vers. IV,2018

Nanjundeswaraswamy TS, dan Swamy DR, *Gaya Kepemimpinan, Departemen Teknik dan Manajemen Industri Akademi Pendidikan Teknik Industry JSS, Bangalore, India*.Vol. 7, 2014

IAIN PALOPO

Rachmawati, Yulia, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru*, (Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2013), 2018

Ridwan, *Belajar Penelitian untuk Guru-Kartawa Penelitian Pemula*, Cet. I: Bandung: Alfabeta, 2009

Rohmah, Nafilatur, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*, Studi Kasus Di SMP Negeri 26 Surabaya, Vol. 4, No. 4, 2014

R. Hidayatullah, *Jurnal Skripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP dan MTs* di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, (2018)

Situmorang, Dionisius S., Victor G. Simanjuntak, AndikaTriansyah, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMPN DI TOHO*

Siregar, Sofyan, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014

Syafaruddin, dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Citapustaka Media, 2015

Syafrianti, Annisa, *Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasa dengan Kinerja Guru di MTS Negeri Lubuk Pakam*, Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015

Susanto, Hary, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, Vol. 2, No. 2, 2012

Thoha, Miftah, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Triwidiyanti, *Hubungan Kompetensi Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru* SMP Negeri 8 Palembang

IAIN PALOPO

L A M P I R A N

IAIN PALOPO

Lampiran 1 : Nama-Nama Guru SMP Negeri 2 Palopo

No.	Nama/NIP	Pangkat	Gol
1.	Kurnia Kadir S.Pd 19750914 199903 2 007	Pembina Tk.1	IV/b
2.	Becce Madia, S.Pd 19610817 198703 2 008	Pembina Tk.1	IV/b
3.	Dra. Hj. Rusnah, M.Pd 19610608 198903 2 005	Pembina Tk.1	IV/b
4.	Andi Haerati, S,Pd 19670617 199412 2 001	Pembina Tk.1	IV/b
5.	Nahira, S.Pd 19690805 199703 2 010	Pembina Tk.1	IV/b
6.	Paulina Pararuk, S.Th 19670808 199303 2 011	Pembina Tk.1	IV/b
7.	Sitti Haria, S.Pd 19640110 198512 2 003	Pembina Tk.1	IV/b
8.	Darwiah, S.Pd 19621212 198703 2 023	Pembina Tk.1	IV/b
9.	Hari Prabawa, S.Pd 19621008 198501 1 007	Pembina Tk.1	IV/b
10.	Ludia Aman, S.Pd 19690722 199203 2 006	Pembina Tk.1	IV/b
11.	Dra. Hartati, MM 19691101 199412 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
12.	Ruti Sammane, S.Pd 19660817 198803 1 023	Pembina Tk.1	IV/b
13.	Dra. Damaris Temban 19600803 198602 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
14.	Bayu Suriading, S.Pd., M.M 19711120 199702 1 002	Pembina Tk.1	IV/b
15.	Dra. Mahniar, M.Si 19660912 199802 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
16.	Hj. Karsum Adam, S.Pd 19631012 198412 2 008	Pembina Tk.1	IV/b
17.	Dra. Wardah 19631019 199802 2 001	Pembina Tk.1	IV/b
18.	Dalle, S.Pd 19741231 200012 1 006	Pembina Tk.1	IV/b
19.	Roshana, S.Pd 19690110 199702 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
20.	Hj. Asmawati A.R., S.Pd 19690428 199702 2 005	Pembina Tk.1	IV/b
21.	Hj. Jumiati, S.Pd 19621103 198301 2 002	Pembina Tk.1	IV/b

IAIN PALOPO

22.	Halija Ramang, S.Pd 19601231 198703 2 075	Pembina Tk.1	IV/b	
23.	Asma Abduh, S.Pd., M.Pd 19731210 199602 2 001	Pembina Tk.1	IV/b	
24.	Yohana Ruruk P., S,.Pd 19631110 198603 2 026	Pembina Tk.1	IV/b	
25.	Murniati Jasman, S.Ag., S.Pd 19730801 200312 2 009	Pembina Tk.1	IV/b	
26.	Dra. Hj. Darmawati, M.Pd 19680715 200502 2 002	Pembina Tk.1	IV/b	
27.	Haerul, S.Pd 19710507 199702 1 003	Pembina Tk.1	IV/b	
28.	Basir, Ba 19601231 198703 1 220	Pembina	IV/a	
29.	Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd. 19770904 200312 2 007	Pembina	IV/a	
30.	Jumardi, S.Pd 19770215 200604 1 010	Pembina	IV/a	
31.	Rahma, S.Ag. 19700802 200701 2 019	Penata Tk.I	III/d	
32.	Muh. Nasir, S.Kom 19741218 200902 1 002	Penata Tk.I	III/d	
33.	Anna Farida Wahab, S.Pd. 19830418 200902 2 009	Penata Tk.I	III/d	
34.	Hj. Siti Amrah, S.Ag., M.Pd.I 19741026 201001 2 003	Penata Tk.I	III/d	
35.	Taufik Patriawan, S.Pd 19850908 201001 1 022	Penata	III/c	
36.	Ansari, S.Pd 197311231 20312 1 002	Penata	III/c	
37.	Wahyuddin, S.Pd 1981108 201409 1 002	Penata Muda, Tk.I	III/b	
38.	Muli Seniawati Basir, S.Pd	-		-
39.	Ika Pratiwi Kasma, S.Pd	-		-
40.	Ardyanti Rewa, S.Pd	-		-
41.	Sunita, S.Pd	-		-
42.	Lubis, S.Pd., M.Pd.I	-		-
43.	Nurpitamalasari, S.Pd	-		-
44.	Indah Kurnia Latif, S.Pd	-		-
45.	Harmawati.H, S.Kom.I	-		-
46.	Yuliana L, S.Pd	-		-

IAIN PALOPO

Lampiran 2 : Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat dan Tanggal Laahir :

A. Gaya Kepemimpinan

Petunjuk Pengisian Angket

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan.
Instrumen gaya kepemimpinan disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif
Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif
Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahannya				
2	Kepala sekolah memiliki kemampuan mendorong para bawahan untuk menggunakan daya kognitif dan gaya nalarnya dalam pemecahan berbagai yang dihadapi				
3	Dalam bersikap kepada bawahan kepala sekolah melibatkan perasaan pribadinya sehingga lebih				

IAIN PALOPO

	bersifat subjektif				
4	Kepala sekolah melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahannya				
5	Hubungan antara kepala sekolah dan bawahan terjalin dengan baik				
6	Kepala sekolah tidak melakukan pengawasan terhadap sikap dan kegiatan yang dilakukan para bawahannya				
7	Segala keputusan sendiri diambil oleh kepala sekolah				
8	Segala keputusan dibuat oleh bawahan				
9	Kepala sekolah mendorong penggunanan daya inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaan tugas				
10	Tugas-tugas bawahan diperinci oleh kepala sekolah				
11	Segala kebijakan dibuat oleh para bawahan				
12	Kepala sekolah dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah				

B. Keterampilan Manajerial Kepela Sekolah

Petunjuk Pengisian Angket

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen keterampilan manajerial kepala sekolah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif
Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

IAIN PALOPO

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah sulit mengembangkan sekolah dalam rangka mendapatkan dukungan sumber belajar dan pembiayaan sekolah				
2	Kepala sekolah memahami program pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran				
3	Kepala sekolah kesulitan dalam melakukan analisis kebutuhan sekolah				
4	Kepala sekolah tidak peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah				
5	Kepala sekolah mampu melaksanakan tupoksi sebagai kepala sekolah dengan penuh kejujuran, ketulusan, komitmen dan integritas				
6	Kepala sekolah mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah				
7	Kepala sekolah mampu mengungkapkan gagasan di depan umum				
8	Kepala sekolah kesulitan mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dan tantangan sebagai kepala sekolah				
9	Kepala sekolah mampu memotivasi warga sekolah untuk sukses dalam melaksanakan tupoksinya masing-masing				
10	Kepala sekolah mampu membuat pertimbangan penyelesaian masalah yang dihadapi sekolah				
11	Kepala sekolah kesulitan menerima saran atau pendapat dari warga sekolah				

IAIN PALOPO

C. Kinerja Guru

Petunjuk Pengisian Angket

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan.
Instrumen kinerja guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif
Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif
Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik				
2	Saya mantap dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan di kelas				
3	Saya tidak mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan				
4	Saya tidak menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi				
5	Saya mampu mengembangkan kurikulum				
6	Saya memiliki stabilitas emosional dalam mengahadapi peserta didik				

IAIN PALOPO

7	Saya mampu melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik				
8	Saya tidak bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dan masyarakat				
9	Saya memiliki sifat arif dan bijaksana dalam mendisiplinkan peserta didik				
10	Saya tidak memahami karakteristik peserta didik				
11	Saya tidak mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar				
12	Saya tidak mampu mengevaluasi kinerja sendiri				
13	Saya mampu mengembangkan potensi peserta didik				
14	Saya berwibawa dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas				
15	Saya belum menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik				
16	Dalam melakukan proses belajar menagajar saya bertindak sesuai norma agama yang dapat dicontoh oleh peserta didik				
17	Saya melakukan kegiatan pembelajaran yang mendidik				
18	Saya memiliki sifat dewasa dalam mengambil keputusan				
19	Saya tidak mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan				
20	Saya belum bisa menguasai cara pembuatan struktur dan metode keilmuan pembelajaran yang baik				
21	Saya melakukan penilaian dengan evaluasi yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, psikomotor dan afektif				

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

Lampiran 3 Hasil Penelitian Angket Gaya Kepemimpinan

No	Kode Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH	SKALA 100
		-	+	+	+	+	-	-	-	+	+	-	+		
1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	42	88
2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	43	90
3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	39	81
4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	42	88
5	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	37	77
6	6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	43	90
7	7	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	37	77
8	8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	98
9	9	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	36	75
10	10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45	94
11	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44	92
12	12	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	39	81
13	13	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	40	83
14	14	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	37	77
15	15	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	40	83
16	16	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	37	77
17	17	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	40	83
18	18	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	37	77
19	19	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	39	81
20	20	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	39	81
21	21	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	39	81
22	22	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	39	81

IAIN PALOPO

23	**23**	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	41	85
24	**24**	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	41	85
25	**25**	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	37	77
26	**26**	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	38	79
27	**27**	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	44	92
28	**28**	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	37	77
29	**29**	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	32	67
30	**30**	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	94
31	**31**	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	45	94
32	**32**	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38	79
33	**33**	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45	94
34	**34**	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	36	75
35	**35**	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39	81
36	**36**	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	39	81
37	**37**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38	79
38	**38**	4	2	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	36	75
39	**39**	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	32	67
40	**40**	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	39	81
41	**41**	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	37	77
42	**42**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37	77
43	**43**	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	38	79
44	**44**	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	45	94
45	**45**	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	41	85
46	**46**	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	42	88

IAIN PALOPO

Lampiran 4 Hasil Penelitian Angket Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

No	Kode Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JUMLAH	SKALA 100
		-	+	-	-	+	+	+	-	+	+	-		
1	**1**	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	86
2	**2**	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	39	89
3	**3**	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	37	84
4	**4**	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	37	84
5	**5**	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	38	86
6	**6**	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38	86
7	**7**	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	35	80
8	**8**	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	40	91
9	**9**	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	33	75
10	**10**	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41	93
11	**11**	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41	93
12	**12**	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	38	86
13	**13**	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	37	84
14	**14**	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	34	77
15	**15**	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	34	77
16	**16**	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	36	82
17	**17**	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	37	84
18	**18**	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	35	80
19	**19**	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	77
20	**20**	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	36	82
21	**21**	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	34	77
22	**22**	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	36	82

IAIN PALOPO

23	**23**	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	38	86
24	**24**	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	36	82
25	**25**	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	34	77
26	**26**	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	35	80
27	**27**	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	38	86
28	**28**	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	33	75
29	**29**	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	29	66
30	**30**	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	98
31	**31**	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42	95
32	**32**	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34	77
33	**33**	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	39	89
34	**34**	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	32	73
35	**35**	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	36	82
36	**36**	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36	82
37	**37**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35	80
38	**38**	4	2	4	3	1	3	3	4	2	4	4	34	77
39	**39**	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	30	68
40	**40**	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	36	82
41	**41**	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35	80
42	**42**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35	80
43	**43**	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	34	77
44	**44**	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42	95
45	**45**	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	36	82
46	**46**	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	37	84

IAIN PALOPO

Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket Kinerja Guru

No	Kode Ros	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JUMLAH	SKALA 100
		+	+	-	-	+	+	+	-	+	-	-	-	+	+	-	+	+	+	-	-	+		
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	100
2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	74	88
3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	68	81
4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	71	85
5	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	67	80
6	6	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	70	83
7	7	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	67	80
8	8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	81	96
9	9	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	63	75
10	10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	80	95
11	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	77	92
12	12	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	67	80
13	13	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	67	80
14	14	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	66	79
15	15	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	73	87
16	16	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	67	80
17	17	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	68	81
18	18	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	68	81
19	19	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	1	66	79
20	20	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	66	79
21	21	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71	85
22	22	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	69	82

IAIN PALOPO

23	**23**	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	70	83
24	**24**	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73	87
25	**25**	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	66	79
26	**26**	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	66	79
27	**27**	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	78	93
28	**28**	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	65	77
29	**29**	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	58	69
30	**30**	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76	90
31	**31**	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	93
32	**32**	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	62	74
33	**33**	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	79	94
34	**34**	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	64	76
35	**35**	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	64	76
36	**36**	4	3	4	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	65	77
37	**37**	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	62	74
38	**38**	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	65	77
39	**39**	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	62	74
40	**40**	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	60	71
41	**41**	3	3	4	3	4	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	1	3	2	4	2	3	61	73
42	**42**	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	70	83
43	**43**	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	76	90
44	**44**	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	66	79
45	**45**	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	70	83
46	**46**	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	71	85

IAIN PALOPO

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Angket

Validitas Data Angket Penelitian Gaya Kepemimpinan

Validator	item 1		item 2		item 3		item 4		item 5		item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	s	skor	s	Skor	s	skor	S
validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
validator 2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
validator 3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
Σs	7		8		7		6		7		6	
V	0.78		0.89		0.78		0.67		0.78		0.67	

Validitas Data Angket Penelitian Keterampilan Manajerial

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
ΣS	6		8		7		6		7		6	
V	0.67		0.89		0.78		0.67		0.78		0.67	

Validitas Data Angket Penelitian Motivasi Kerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
Σs	7		8		7		6		7		6	
V	0.78		0.89		0.78		0.67		0.78		0.67	

IAIN PALOPO

Lampiran 7 Surat Keterangan Meneliti dari KESBANG

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 99/IP/DPMPTSP/II/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: KARDILLAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Balandai Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16.0206.0025

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 2 PALOPO

Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 26 Februari 2021 s.d. 26 Maret 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 01 Maret 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SWG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

IAIN PALOPO

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Meneliti di MAN Palopo

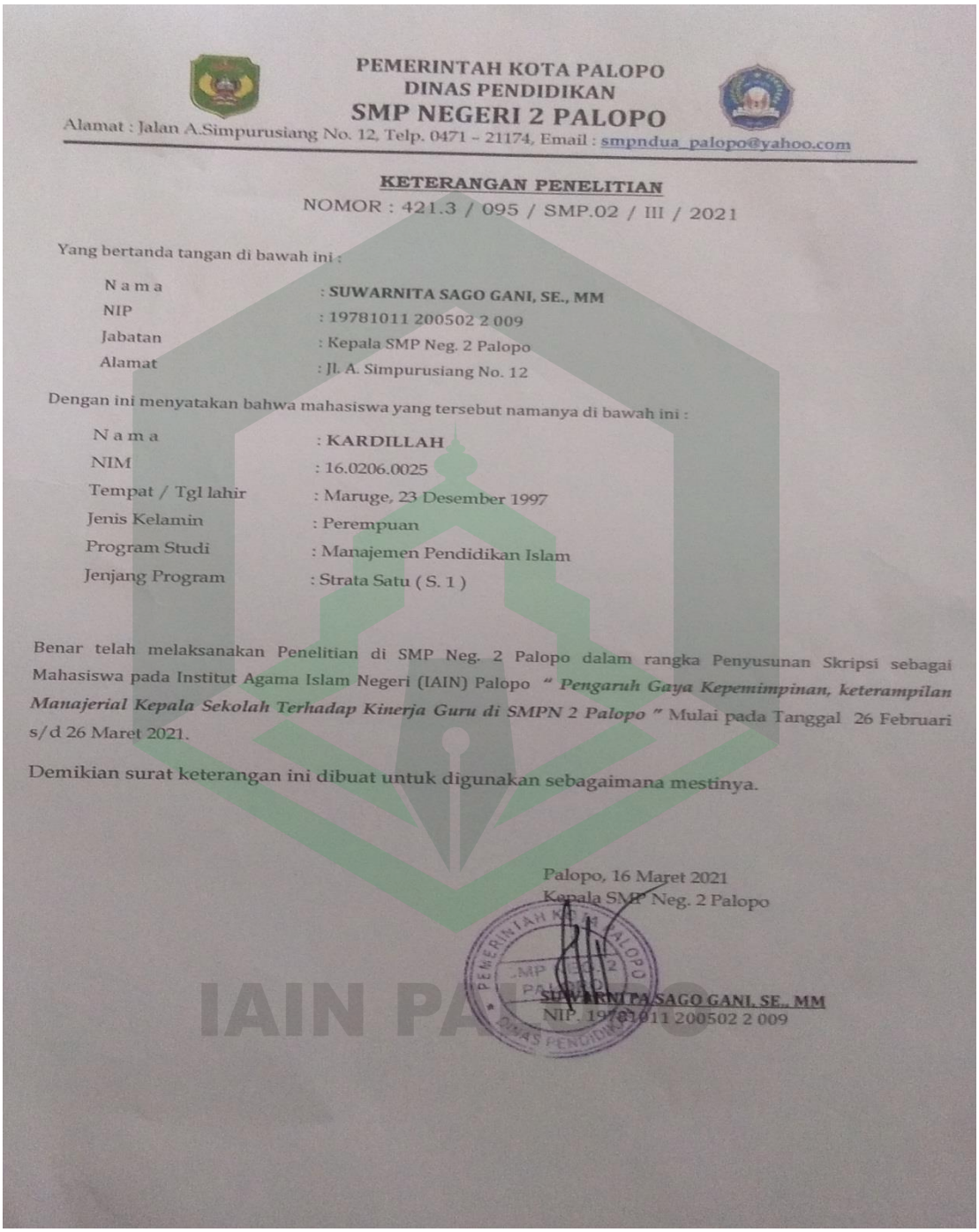

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PALOPO
Alamat : Jalan A.Simpurusiang No. 12, Telp. 0471 – 21174, Email : smpndua_palopo@yahoo.com

KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421.3 / 095 / SMP.02 / III / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: **SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM**
NIP	: 19781011 200502 2 009
Jabatan	: Kepala SMP Neg. 2 Palopo
Alamat	: Jl. A. Simpurusiang No. 12

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: **KARDILLAH**
NIM	: 16.0206.0025
Tempat / Tgl lahir	: Maruge, 23 Desember 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Program	: Strata Satu (S. 1)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo ***" Pengaruh Gaya Kepemimpinan, keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 2 Palopo "*** Mulai pada Tanggal 26 Februari s/d 26 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Maret 2021
Kepala SMP Neg. 2 Palopo

SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM
NIP. 19781011 200502 2 009

IAIN PALOPO

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Mengaji

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara, 91914 Kota Palopo
Email: prodi_mpi@iainpalopo.ac.id

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama	: Kardillah
NIM	: 16 0206 0025
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan	: Tarbiyah
Alamat/ No. Hp	: Balandai / 082 194 853 182

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 oktober 2020

A.n Dekan
Wakil dekan I Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003

Ketua Prodi MPI

Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

Yang tersebut di atas bisa membaca al-Qur'an dengan baik.

Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I
19700512 201801 1 00 5

IAIN PALOPO

Lampiran 10 Dokumentasi

RIWAYAT HIDUP

Kardillah, lahir di maruge pada tanggal 23 Desember 1997. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Kasman dan ibu bernama Nurhana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Cempaka, Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 1 Maruge Kecamatan Katoi.

Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan SMP Negeri 1 Ngapa Kecamatan Ngapa hingga tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Maruge Kecamatan Katoi. Setelah lulus SMK di tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di bidang manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: Kardillah12@gmail.com

IAIN PALOPO